

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Lu Teng Wei |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik
Kabupaten Sidoarjo |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiriadinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Lu Teng Wei
Direktur Utama / *President Director*

Suhendra Wiriadinata
Direktur / *Director*

Jakarta, 24 MAR 2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.HO2/03.24.03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.HO2/03.24.03

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24, 25 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan dan beberapa kreditur tertentu menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA"), untuk merestrukturisasi utang, wesel bayar dan obligasi yang diperoleh dari para kreditur, yang selanjutnya berlaku efektif pada tanggal 28 April 2005. Penyelesaian utang ke kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau penyelesaian yang memuaskan dari proses verifikasi utang (*proof of debt*), dan/atau pemenuhan semua persyaratan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 24, 25 and 39 to the consolidated financial statements, which describe that on October 30, 2003, the Company and certain creditors signed a Master Restructuring Agreement ("MRA") to restructure the loans, notes and bonds payable obtained from the creditors, which subsequently became effective on April 28, 2005. The creditors that were not participants of the MRA are subject to further review by the Company and/or a successful completion of the relevant proof of debts process, and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA. Furthermore, as discussed in Note 40 to the consolidated financial

Y. Santosa dan Rekan

yang relevan dari MRA. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses negosiasi untuk mencapai penyelesaian utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA dan proses penyelesaian tuntutan tersebut masih berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

statements, certain MRA non-participants have filed litigations against the Company. As of the date of this report, the negotiations to reach settlement of the debts with non-participant creditors in MRA and the completion process of the litigations are still ongoing. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0457

24 Maret 2017 / *March 24, 2017*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	2d,2t,2u,5,42	105.551	43.322	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,2f,2t,2u,5,38,42	6.164	7.068	<i>Related party</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2t,2u,6,42	60.793	47.300	<i>Third parties - net of allowance for impairment loss</i>
Pihak berelasi	2f,2t,2u,6,38,42	9.821	33.483	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,7,42	3.801	2.525	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	2g,8	251.220	274.883	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,9	74.254	120.089	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2r,34a	28.960	24.948	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Pihak ketiga	2e,2t,2u,10,42	57.173	260.226	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,2f,2t,2u,10,38,42	1.037	15.487	<i>Related parties</i>
Total Aset Lancar		<u>598.774</u>	<u>829.331</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha -				<i>Trade receivables -</i>
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2f,2t,2u,11,38,42	22.928	22.784	<i>Related parties net of allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain -				<i>Other receivables -</i>
Pihak berelasi	2f,2t,2u,12,38,42	136.302	140.738	<i>Related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2r,34d	905	1.995	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	529.554	406.974	<i>Investment in an associated company</i>
Hutan tanaman industri	2j,14	36.877	34.858	<i>Industrial timber estate</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2l,2m,15	1.164.010	1.245.138	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset tidak lancar lainnya		1.932	2.055	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.892.508</u>	<u>1.854.542</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>2.491.282</u>	<u>2.683.873</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2t,2u,16,42	202.200	345.557	Short-term bank loans
Utang murabahah	2t,2u,17,42	22.327	21.745	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	2t,2u,18,42	9.675	9.424	Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2t,2u,19,42	20.561	35.283	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2t,2u,19,38,42	70.718	51.770	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,20,42	5.430	7.134	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		17.855	21.747	Third parties
Pihak berelasi	2f	805	624	Related parties
Beban masih harus dibayar	2t,2u,21,42,43	8.721	9.611	Accrued expenses
Utang pajak	2r,34b	2.319	1.386	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	223	604	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	26.993	33.900	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	41.556	40.290	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		429.383	579.075	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,34d,43	7.878	16.441	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2f,2t,2u,42	6.741	4.739	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2p,26	37.201	41.935	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	274	804	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	205.221	163.598	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	2t,2u,23b,42	7.443	7.249	Musyarakah financing - third party
Pinjaman	2t,2u,24,39,42,43	162.229	171.291	Loans
Wesel bayar	2t,2u,25,39,42,43	766.606	817.416	Notes payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	(223)	(604)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	(26.993)	(33.900)	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	(41.556)	(40.290)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.124.821	1.148.679	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.554.204	1.727.754	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp1.000 per saham				<i>Rp1,000 per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
5.000.000.000 saham				<i>5,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
2.671.404.527 saham biasa				<i>2,671,404,527 shares on</i>
pada tanggal 31 Desember 2016,				<i>December 31, 2016,</i>
2.671.404.522 saham biasa				<i>2,671,404,522 shares on</i>
pada tanggal 31 Desember 2015	27	651.679	651.679	<i>December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor	28	29.215	28.965	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan				<i>Difference arising from transaction</i>
kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	<i>with non-controlling interest</i>
Selisih kurs penjabaran				<i>Translation adjustments on</i>
laporan keuangan dalam				<i>financial statements in</i>
mata uang asing	2q	5.477	28.551	<i>foreign currency</i>
Akumulasi pengukuran kembali				<i>Cumulative remeasurements on</i>
dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(1.123)	1.655	<i>employee benefits liability</i>
Bagian atas penghasilan				<i>Share on other</i>
komprehensif lain dari				<i>comprehensive income of</i>
entitas asosiasi	2i,13	(230)	(119)	<i>associated company</i>
Saldo laba	29			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		7.100	7.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		246.946	240.374	<i>Unappropriated</i>
		<u>937.078</u>	<u>956.119</u>	<i>Equity - net</i>
Ekuitas - neto		<u>937.078</u>	<u>956.119</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.491.282</u>	<u>2.683.873</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2f,2o,2v,30,37,38	996.902	1.062.531	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2o,2v,31,37,38	886.766	951.912	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		110.136	110.619	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2o,2v,32,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		44.944	59.718	Selling
Umum dan administrasi		54.254	37.875	General and administrative
Total Beban Usaha		99.198	97.593	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2v,37	10.938	13.026	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	2i,13	18.988	(19.099)	Share on net income (loss) of associated company
Penghasilan bunga	2o	3.331	5.391	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2t,2u,43	-	3.370	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Beban bunga	2t,2u,33,43	(37.252)	(40.186)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2q,2t,2u,43	(7.176)	21.403	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban murabahah		(2.221)	(2.468)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(1.161)	(1.208)	Musyarakah sharing expense
Lain-lain - neto		15.435	8.112	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(10.056)	(24.685)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		882	(11.659)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN NETO	2r,34c,43	6.771	13.111	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO		7.653	1.452	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(3.480)	241	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(111)	(61)	Share on other comprehensive loss of associated company
Pajak penghasilan terkait		702	(49)	Related income tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23.074)	24.918	Exchange difference due to financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		(25.963)	25.049	Net Other Comprehensive Income (Loss) - After of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		(18.310)	26.501	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.653	1.452	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		7.653	1.452	TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18.310)	26.501	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		(18.310)	26.501	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2w,35	0,0029	0,0005	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Bagian atas Penghasilan Korporasi Lain dari Entitas Asosiasi/ Share on Other Comprehensive Income of Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015	651.679	28.965	(1.986)	3.633	1.463	(58)	6.000	241.944	931.640	Balance as of January 1, 2015
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.452	1.452	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	24.918	192	(61)	-	-	25.049	Other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	(2.022)	(2.022)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2015	651.679	28.965	(1.986)	28.551	1.655	(119)	7.000	240.374	956.119	Balance as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	28	250	-	-	-	-	-	-	250	Additional paid-in capital
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	7.653	7.653	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(23.074)	(2.778)	(111)	-	-	(25.963)	Other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	(981)	(981)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016	651.679	29.215	(1.986)	5.477	(1.123)	(230)	7.100	246.946	937.078	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.010.785	1.111.510	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(824.145)</u>	<u>(741.473)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	186.640	370.037	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(3.079)	15.802	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.685	4.276	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(35.049)</u>	<u>(36.359)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>151.197</u>	<u>353.756</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	203.078	(88.946)	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Pencairan investasi pada reksadana	16.037	-	<i>Liquidation of investment in mutual fund</i>
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	6.966	1.332	<i>Proceeds from other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	4	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan klaim asuransi	-	1.000	<i>Proceeds from insurance claim</i>
Pembayaran kas neto atas investasi pada entitas asosiasi	(129.939)	(100.912)	<i>Cash payment on investment in an associated company</i>
Perolehan aset tetap	(2.911)	(188.357)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan hutan tanaman industri	(2.019)	(1.259)	<i>Additional industrial timber estate</i>
Penambahan piutang lain - lain - pihak berelasi	<u>(1.367)</u>	<u>(469)</u>	<i>Additions in other receivables - related parties</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>89.849</u>	<u>(377.611)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang	55.650	40.605	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(105.057)	(93.584)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek	(122.285)	(19.246)	<i>Net decrease in short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(1.018)	(1.986)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(607)</u>	<u>(649)</u>	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(173.317)</u>	<u>(74.860)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	67.729	(98.715)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(6.404)	6.745	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>50.390</u>	<u>142.360</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>111.715</u></u>	<u><u>50.390</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 24 Mei 2016, tambahan No. 8677/2016.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41 dated May 24, 2016, supplement No. 8677/2016.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan No. 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang filinkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) (Catatan 27).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

In 1997, the Company offered right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

In 2014, the Company carried out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) (Note 27).

1. UMUM (Lanjutan)

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebanyak 2.671.404.527 dan 2.671.404.522 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.

Direksi

Direkur Utama	Lu Teng Wei
Direktur	Frenky Loa
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Arman Sutedja
Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur Independen	Baharudin
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sekitar 9,0 ribu dan 11,3 ribu.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, there were 2,671,404,527 and 2,671,404,522 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange, respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director / Corporate Secretary

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 were approximately 9.0 thousand and 11.3 thousand, respectively.

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile, Year Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)</i>	
				2016 (%)	2015 (%)	2016 (USD)	2015 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ <i>Distributor</i>	4 Januari/ <i>January 4, 1996</i>	Tangerang, 1996	99,20	99,20	8	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	8 Agustus/ <i>August 8, 1996</i>	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	46.805	49.615
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Juli / <i>July 11, 1997</i>	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.453	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	29 September/ <i>September 29, 1997</i>	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	8.531	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	31 Agustus/ <i>August 31, 1998</i>	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.280	42.596
TK Import & Export Ltd	Distributor/ <i>Distributor</i>	23 Maret/ <i>March 23, 2000</i>	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.716	6.001
Tjiwi Kimia Finance B.V ¹⁾	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	21 April / <i>April 21, 2004</i>	Belanda/ <i>Netherlands, 2004</i>	-	100,00	-	2
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ <i>Investment</i>	10 Mei / <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004	100,00	100,00	70.551	74.336
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 April / <i>April 1, 1992</i>	Jakarta, 1992	99,99	99,99	32.642	32.044

1) Proses likuidasi selesai pada tanggal 13 September 2016 / *The Liquidation process was completed on September 13, 2016*

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 24, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not be reclassified subsequently to profit or loss; and*
- (b) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terespos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Investors reassess whether the investor controls the *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations." The amendments clarify:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The amendment is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15 tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment in an Associated Company

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

An associated company is an entity, over which the Company and Subsidiaries has significant influence and that is neither a Subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associated company, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associated company reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associated company arising from changes in the associated company's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associated company is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associated company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi menggunakan metode *unit of production*.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If an investment in an associated company becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Under Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Under Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized using unit of production method.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." These amendments provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.*
- (b) clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and installation
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries determine their employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 (Revised 2013) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.436,00	13.795,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	116,42	120,45	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,94	6,49	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,44	1,41	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,38	1,37	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,95	0,92	US Dollar/ European Euro

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (in full amount):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Company and Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajak mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dengan saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or
- (b) the entity obtains control over the investee.

An entity restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

s. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 42).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The adoption of this interpretation has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 42).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial liabilities measured at amortized cost (Note 42).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

u. Fair Value Measurement

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The amendments clarify that:

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision-maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The adoption of this improvement affects only disclosure, there is no effect on the Company and Subsidiaries financial position or performance.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company in other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as *goodwill* in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 26.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya, dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah masing-masing sebesar USD2,0 juta.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions, and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD2.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Kas	30	41
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.266	12.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500	10.449
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.204	2.059
Bank of China Limited	2.274	7.485
PT Bank ICBC Indonesia	1.546	133
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.033	2.197
Total kas di bank	<u>44.823</u>	<u>35.290</u>
<u>Setara Kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u> <u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.656	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.042	1.391
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	6.300
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	300
Total deposito berjangka	<u>60.698</u>	<u>7.991</u>
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>105.551</u>	<u>43.322</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	6.164	6.923
<u>Setara kas</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	145
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>6.164</u>	<u>7.068</u>
Total	<u><u>111.715</u></u>	<u><u>50.390</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited
PT Bank ICBC Indonesia
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
<u>Time deposits</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below USD1 million)
<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below USD1 million)
Total time deposits
Total cash and cash equivalents - third parties
Related party (Note 38f)
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Cash equivalent</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
Total cash and cash equivalents - related party
Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar AS	56.563	43.006	US Dollar
Rupiah Indonesia	49.780	4.353	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	2.747	1.247	European Euro
Yuan Cina	2.390	1.517	Chinese Yuan
Yen Jepang	126	188	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	87	74	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	22	5	Singaporean Dollar
Total	111.715	50.390	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016 (%)	2015 (%)	
Rupiah Indonesia	3,00 - 9,25	4,50 - 9,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,01 - 0,90	0,25 - 0,75	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.25% and 0.26% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	76.990	63.612	Export
Lokal	33	74	Local
Total pihak ketiga	77.023	63.686	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.386)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	60.793	47.300	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 38a)			Related parties (Note 38a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	-	22.687	PT Cakrawala Mega Indah
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	8.625	5.991	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	1.096	4.704	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	100	101	Others
Sub-total Ekspor	9.821	10.796	Sub-total Export
Piutang usaha - pihak berelasi	9.821	33.483	Trade receivables - related parties
Total	70.614	80.783	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	16.386	16.386
Mutasi selama tahun berjalan	(156)	-
Saldo Akhir	<u>16.230</u>	<u>16.386</u>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	40.939	53.096
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	20.615	9.448
> 1 bulan - 2 bulan	2.382	876
> 2 bulan - 3 bulan	48	4.920
> 3 bulan - 4 bulan	69	416
> 4 bulan	6.561	12.027
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	36.565	34.669
Yuan Cina	20.659	13.897
Euro Eropa	6.263	6.201
Poundsterling Inggris	3.667	2.904
Dolar Australia	1.865	32
Yen Jepang	591	4.194
Rupiah Indonesia	33	18.878
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	971	8
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement in the allowance for impairment loss was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	16.386	16.386
Mutasi selama tahun berjalan	(156)	-
Saldo Akhir	<u>16.230</u>	<u>16.386</u>

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	40.939	53.096
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	20.615	9.448
> 1 bulan - 2 bulan	2.382	876
> 2 bulan - 3 bulan	48	4.920
> 3 bulan - 4 bulan	69	416
> 4 bulan	6.561	12.027
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	36.565	34.669
Yuan Cina	20.659	13.897
Euro Eropa	6.263	6.201
Poundsterling Inggris	3.667	2.904
Dolar Australia	1.865	32
Yen Jepang	591	4.194
Rupiah Indonesia	33	18.878
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	971	8
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,39% dan 1,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang jadi	149.726	142.267	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	29.937	55.003	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	32.657	31.012	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	38.900	46.601	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	<u>251.220</u>	<u>274.883</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables to related parties represent 0.39% and 1.25% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD3.8 million and USD2.5 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2016 and 2015, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang Muka		
Pemasok	58.085	109.954
Karyawan	208	369
Lain-lain	4.286	4.448
Total uang muka	<u>62.579</u>	<u>114.771</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	10.955	4.598
Sewa (Catatan 38d)	243	477
Lain-lain	477	243
Total biaya dibayar dimuka	<u>11.675</u>	<u>5.318</u>
Total	<u><u>74.254</u></u>	<u><u>120.089</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 38d)
Others
Total prepaid expenses
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	166
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
Ningbo Commerce Bank	28.660	109.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.550	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China Limited	2.003	2.003
<u>Yuan Cina:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	108.428
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.179
Total deposito berjangka	<u>57.163</u>	<u>260.060</u>
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>57.173</u>	<u>260.226</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	48	312

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
<u>Chinese Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Total time deposits
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 38f)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	239	-	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	750	15.175	PT Sinarmas Sekuritas
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	1.037	15.487	Total other current assets - related parties
Total	<u>58.210</u>	<u>275.713</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the current assets based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	57.221	146.931	US Dollar
Rupiah Indonesia	989	15.175	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	-	113.607	Chinese Yuan
Total	<u>58.210</u>	<u>275.713</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	5,18 - 8,86	7,81 - 7,92	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 2,00	0,25 - 2,00	US Dollar
Yuan Cina	-	0,10 - 1,88	Chinese Yuan

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from such banks (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp10,1 miliar (setara dengan USD750,3 ribu), dengan 3,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.894.

As of December 31, 2016, the balance of the investment in mutual funds amounted to Rp10.1 billion (equivalent to USD750.3 thousand), with 3.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp2,894.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp209,3 miliar (setara dengan USD15,2 juta) dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.699.

As of December 31, 2015 the amount of investment in mutual funds amounting to Rp 209.3 billion (equivalent to USD15.2 million) with 77.6 million investment units and the Net Asset Value per unit of Rp2,699.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,04% dan 0,58% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Other current assets to related parties represent 0.04% and 0.58% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	37.573
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Kinno Limited, Singapura	10.460	10.315
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	9.575
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	98.176	105.445
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(75.248)</u>	<u>(82.661)</u>
Total pada nilai nominal	22.928	22.784
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	82.661	89.558
Pembukuan kembali	<u>(7.413)</u>	<u>(6.897)</u>
Saldo Akhir	<u>75.248</u>	<u>82.661</u>

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	18.593	18.594
Yen Jepang	<u>4.335</u>	<u>4.190</u>
Total	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Piutang usaha pihak berelasi - tidak lancar berasal dari
kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak
berelasi.

**11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

	Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
Kinno Limited, Singapura	Kinno Limited, Singapore
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands
Cabang-cabang APP	APP Branches
Total	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	Less allowance for impairment loss
Total pada nilai nominal	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	Net at Amortized Cost

Movement in the allowance for impairment loss was as
follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	82.661	89.558
Pembukuan kembali	<u>(7.413)</u>	<u>(6.897)</u>
Saldo Akhir	<u>75.248</u>	<u>82.661</u>

Details of non-current - trade receivables - related parties
based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	18.593	18.594
Yen Jepang	<u>4.335</u>	<u>4.190</u>
Total	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Non-current trade receivables - related parties arise from
Company's export sales to related parties.

**11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR** *(Lanjutan)*

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar USD22,9 juta dan USD22,8 juta diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individu. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 0,92% dan 0,85% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	82.823
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	904	-
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	246
PT Sindopex Perotama	208	274
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	138
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	26	37

**11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES** *(Continued)*

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years.

As of December 31, 2016 and 2015, non-current trade receivables - related parties amounting to USD22.9 million and USD22.8 million, respectively, are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

The management of the Company and Subsidiaries evaluates the allowance for impairment loss of receivables based on individual assessments. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts expected to be collect.

Based on a review of the status of the individual non-current - trade receivables at the end of each year, the management believes that the allowance for impairment loss of receivables as of December 31, 2016 and 2015 were adequate to cover possible losses on uncollectible non-current trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.92% and 0.85% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
PT Sindopex Perotama
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Others (each below USD100 thousand)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total pada nilai nominal	136.302	140.738
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>136.302</u>	<u>140.738</u>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 5,47% dan 5,24% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 124 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 25 Juli 2016 nomor AHU-AH.01.03-0066455, Perusahaan mengambil bagian atas 1.736.680 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp1,7 triliun (setara dengan USD129,9 juta).

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 130 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 30 Desember 2015 nomor AHU-AH.01.03-0992424, Perusahaan mengambil bagian atas 685.400 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp685,4 miliar (setara dengan USD49,4 juta).

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

*Total at nominal value
Net adjustment on the implementation
of PSAK No. 55*

Net at Amortized Cost

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Receivables from Purinusa mainly pertain to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

Non-current other receivables from related parties represent 5.47% and 5.24% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 124 dated June 29, 2016 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated July 25, 2016 number AHU-AH.01.03-0066455, the Company subscribed 1,736,680 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp1.7 trillion (equivalent to USD129.9 million).

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 130 dated December 23, 2015 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated December 30, 2015 number AHU-AH.01.03-0992424, the Company subscribed 685,400 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp685.4 billion (equivalent to USD49.4 million).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 64 tanggal 23 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Sofiany, S.E., S.H., selaku pengganti dari Notaris Desman S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 1 April 2015 nomor AHU-AH.01.03-0021091, Perusahaan mengambil bagian atas 671.393 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp671,4 miliar (setara dengan USD51,5 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan	2016			Investee	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition		Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	406.974	122.580	529.554	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perusahaan	2015			Investee	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition		Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
PT OKI Pulp & Paper Mills	48,76%	302.302	104.672	406.974	PT OKI Pulp & Paper Mills

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 64 dated March 23, 2015 made before Sofiany, S.E. S.H., as substitute of Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated April 1, 2015 number AHU-AH.01.03-0021091, the Company subscribed 671,393 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp671.4 billion (equivalent to USD51.5 million).

As of December 31, 2016 and 2015, the details of this account were as follows:

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of investment in the associated company were as follows:

	2016	2015	
Nilai tercatat awal tahun	406.974	302.302	Beginning balance
Tambahan investasi	129.939	100.912	Additional investment
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi tahun berjalan	18.988	(19.099)	Share on net income (loss) of associated company for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(26.236)	22.920	Exchange difference due to financial statements translation in foreign currency
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(111)	(61)	Share on other comprehensive loss of associated company
Nilai Tercatat Akhir Tahun	529.554	406.974	Ending balance

Informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Financial information of the associated company as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total aset	3.512.618	2.676.778
Total liabilitas	2.088.742	1.784.714
Laba (rugi) neto	39.231	(39.324)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Total assets
Total liabilities
Net income (loss)

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur, yang terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hutan tanaman industri	7.529	6.725
Hutan tanaman industri dalam pengembangan:		
Saldo awal	28.133	26.842
Penambahan tahun berjalan	1.215	1.291
Saldo akhir	<u>29.348</u>	<u>28.133</u>
Total	<u>36.877</u>	<u>34.858</u>

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan province, consists of:

Industrial timber estate
Industrial timber estate-
under development:
Beginning balance
Additions during the year
Ending balance

Total

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets during 2016 and 2015 were as follows:

	2016				<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.579	920	-	-	36.499	Land rights
Bangunan dan prasarana	201.499	166	-	2.497	204.162	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.119.911	36	-	39.899	2.159.846	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.230	-	30	565	11.765	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.378	120	21	85	31.562	Furniture and office equipment
Sub-total	2.399.597	1.242	51	43.046	2.443.834	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	345.078	6.031	-	(42.868)	308.241	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	178	80	-	(178)	80	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	<u>2.747.142</u>	<u>7.353</u>	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>2.754.444</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	138.925	6.135	-	-	145.060	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.328.240	81.662	-	-	1.409.902	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.611	325	30	140	11.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.962	231	21	-	24.172	Furniture and office equipment
Sub-total	1.501.738	88.353	51	140	1.590.180	Sub-total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Pemilikan Tidak Langsung							<i>Indirect Ownership</i>	
Aset Sewaan							<i>Leased Assets</i>	
Alat pengangkutan	105	36	-	(140)	1		<i>Transportation equipment</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	161	92	-	-	253		<i>Machinery and factory equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	1.502.004	88.481	51	-	1.590.434		<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku Neto	1.245.138				1.164.010		Net Book Value	
		2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan							Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>	
Hak atas tanah	35.579	-	-	-	35.579		<i>Land rights</i>	
Bangunan dan prasarana	197.594	4	-	3.901	201.499		<i>Building and installation</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	2.091.589	29	1.080	29.373	2.119.911		<i>Machinery and factory equipment</i>	
Alat pengangkutan	11.132	-	-	98	11.230		<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	31.225	112	-	41	31.378		<i>Furniture and office equipment</i>	
Sub-total	2.367.119	145	1.080	33.413	2.399.597		<i>Sub-total</i>	
Aset dalam Pengerjaan							<i>Asset Under Construction</i>	
Aset tetap dalam pembangunan	186.284	192.207	-	(33.413)	345.078		<i>Construction-in-progress</i>	
Pemilikan Tidak Langsung							<i>Indirect Ownership</i>	
Aset Sewaan							<i>Leased Assets</i>	
Alat pengangkutan	178	-	-	-	178		<i>Transportation equipment</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289		<i>Machinery and factory equipment</i>	
Total Biaya Perolehan	2.555.870	192.352	1.080	-	2.747.142		<i>Total Acquisition Costs</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>	
Bangunan dan prasarana	131.584	7.341	-	-	138.925		<i>Building and installation</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	1.247.180	81.478	418	-	1.328.240		<i>Machinery and factory equipment</i>	
Alat pengangkutan	10.317	294	-	-	10.611		<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	23.737	225	-	-	23.962		<i>Furniture and office equipment</i>	
Sub-total	1.412.818	89.338	418	-	1.501.738		<i>Sub-total</i>	
Pemilikan Tidak Langsung							<i>Indirect Ownership</i>	
Aset Sewaan							<i>Leased Assets</i>	
Alat pengangkutan	69	36	-	-	105		<i>Transportation equipment</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	69	92	-	-	161		<i>Machinery and factory equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	1.412.956	89.466	418	-	1.502.004		<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku Neto	1.142.914				1.245.138		Net Book Value	

Penyusutan aset tetap pada tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year were charged to:

	2016	2015	
Beban pabrikasi	87.550	88.611	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32b)	869	798	<i>General and administrative (Note 32b)</i>
Beban penjualan (Catatan 32a)	16	25	<i>Selling expenses (Note 32a)</i>
Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan (Catatan 14)	46	32	<i>Industrial Timber Estate - Under Development (Note 14)</i>
Total	88.481	89.466	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian	2016		
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	113	91.442	91.555
51% - 65%	103	27	130
66% - 80%	98	7.061	7.159
81% -100%	23.041	186.356	209.397
Total	23.355	284.886	308.241

Persentase Penyelesaian	2015		
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	83	137.047	137.130
51% - 65%	1.578	817	2.395
66% - 80%	2.175	3.480	5.655
81% -100%	21.148	178.750	199.898
Total	24.984	320.094	345.078

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD4,0 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD353,7 juta dan USD200,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sekitar USD2,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2015, aset tetap Perusahaan mengalami kebakaran dimana perusahaan mengakui penghasilan lain-lain sebesar USD2,1 juta yang merupakan selisih antara nilai buku neto dari aset tersebut dan klaim dari perusahaan asuransi.

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of construction-in-progress as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
Desember/December 2018	51% - 65%
Juli/July 2018	66% - 80%
Desember/December 2017	81% -100%
Total	Total

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
Desember/December 2017	51% - 65%
Juli/July 2017	66% - 80%
Desember/December 2016	81% -100%
Total	Total

Total capitalized borrowing costs as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD4.4 million and USD4.0 million, respectively.

The management believes that there were no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

As of December 31, 2016 and 2015, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD353.7 million and USD200.0 million, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.8 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there was no indication of impairment on its fixed assets.

In 2015, fixed assets of the Company was on fire which the Company recognized other income amounting to USD2.1 million, which was the difference between the net book value of those assets and the estimated claim from the insurance company.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.358	24.430
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.071	31.011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.839	170.868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.093	32.589
PT Bank Bukopin Tbk	22.328	21.747
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.437	7.245
PT Bank Victoria International Tbk	11.164	10.874
PT Bank Ganesha Tbk	9.303	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.443	7.249
PT Bank Central Asia Tbk	5.096	26.264
PT Bank ICBC Indonesia	1.613	5.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.455	1.893
Bank of China Limited	-	6.387
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah Indonesia	160.560	133.784
Dolar AS	40.782	210.138
Euro Eropa	362	844
Dolar Singapura	248	505
Yen Jepang	193	240
Dolar Australia	55	46
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2017.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Bank of China Limited</i>
Total

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Indonesian Rupiah</i>	160.560	133.784
<i>US Dollar</i>	40.782	210.138
<i>European Euro</i>	362	844
<i>Singaporean Dollar</i>	248	505
<i>Japanese Yen</i>	193	240
<i>Australian Dollar</i>	55	46
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2017.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 23) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas *L/C* ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing sebesar USD39,4 juta dan USD24,4 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari *L/C* yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2017 (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Maybank masing-masing sebesar USD30,1 juta dan USD31,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak tanggal 23 Januari 2016 sampai dengan tanggal 23 Januari 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dimana beberapa dari fasilitas tersebut sudah dilunasi.

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD29,8 juta dan USD170,9 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility is secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (*cross collateral* with other facilities given by BNI), (Note 23) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this *L/C* facility has also been secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The *Working Capital Credit* facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to BNI amounted to USD39.4 million and USD24.4 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Demand Loan* facility of USD25.0 million, *L/C/SKBDN* facility at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line* facility at the amount of USD1.0 million, with a *notional amount* of USD10.0 million. These facilities are secured by land right, machinery, inventories, 20.0% cash margin on *L/C* issued and *corporate guarantee* from PT Purinusa Ekapersada except (for *Forex Line Facility* is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2017 (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to Maybank amounted to USD30.1 million and USD31.0 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting from January 23, 2016 up to January 23, 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") has agreed to provide several *Working Capital Credit* facilities to the Company in which some of these facilities have been settled.

BRI also provided a *Letter of Credit (L/C) Usance* facility, which bears no interest and fully guaranteed by the time deposit placed in the bank (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD29.8 million and USD170.9 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD90,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2017 (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD26,1 juta dan USD32,6 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Bukopin masing-masing sebesar USD22,3 juta dan USD21,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas *Negosiasi/Diskonto* sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD18,4 juta dan USD7,2 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has a *Non-Cash Loan facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceeding USD90.0 million which is an increment from the previous facility. This facility is secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2017 (Notes 6, 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Mandiri amounted to USD26.1 million and USD32.6 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

As of December 31, 2016, the Company has *Working Capital facility* from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which will mature on March 31, 2017.

This facility is secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Bukopin amounted to USD22.3 million and USD21.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit facility* amounting to USD30.0 million ("*L/C Facility*"), *Negotiation/Discount facility* at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction facility* amounted to USD10.0 million. All those facilities have been extended temporarily until February 28, 2017. The L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the loans to Bank Panin amounted to USD18.4 million and USD7.2 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

As of December 31, 2016, the Company has *Demand Loan facility* from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which will mature on January 28, 2017. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Victoria masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD10,9 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp 125,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD9,3 juta dan nihil.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100,0 miliar dari Bank MNC yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank MNC masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD7,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Catatan 8) yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 miliar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 8). Pada tanggal 20 Agustus 2015, fasilitas *Time Loan Revolving* ini diubah menjadi fasilitas Kredit Lokal. Pada tanggal 21 November 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019, sehingga diklasifikasikan menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing sebesar USD5,1 juta dan USD26,3 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Victoria amounted to USD11.2 million and USD10.9 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

As of December 31, 2016, the Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp 125,0 billion which will mature on September 30, 2017. This Facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD9.3 million and nil, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of December 31, 2016, the Company has fixed loan facility at the amount of Rp100.0 billion from Bank MNC which will mature on April 7, 2017. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank MNC amounted to USD7.4 million and USD7.2 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN of facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility of up to USD30 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Note 8) which is valid until February 28, 2019.

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounting to USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories (Note 8). On August 20, 2015, the *Time Loan Revolving* facility was changed to *Local Credit Facility*. On November 21, 2016, this facility was extended until February 28, 2019, thus it was classified as long-term bank loans (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to BCA amounted to USD5.1 million and USD26.3 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta yang berlaku sampai dengan 7 Februari 2017. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Selain itu, Perusahaan memiliki fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2016. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar CNY31,57 juta milik Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank ICBC masing-masing sebesar USD1,6 juta dan USD5,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2016, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS) Maximum Facility (in thousand of US Dollar) 2016 dan/and 2015	Facilities
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD1,5 juta dan USD1,9 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") in Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million, which will mature on February 7, 2017. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

Moreover, the Company has Fixed Loan on Demand facility amounting to USD5.0 million, which will mature on March 18, 2016. This facility is secured by time deposit at the amount of CNY31.57 million owned by the Company. This loan was paid on February 18, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to Bank ICBC amounted to USD1.6 million and USD5.0 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being September 30, 2016, wherein the facilities are effectively extended until March 31, 2017.

Details of available facilities were as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Mizuho amounted to USD1.5 million and USD1.9 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China Limited

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* sebesar USD10,0 juta yang akan jangka waktu pada tanggal 17 Juni 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BOC masing-masing sebesar nihil dan USD6,4 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	10,30 - 12,75	11,00 - 13,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,70 - 5,75	2,00 - 5,75	US Dollar

17. UTANG MURABAHAH

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa BSM berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari BSM dan mengaku berutang pokok sejumlah uang sesuai *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

Jangka waktu pembiayaan *Line Facility* ini disepakati diberikan Bank kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, sedangkan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China Limited

As of December 31, 2016, the Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or *SKBDN & T/R Facility* amounting to USD10.0 million, which will mature on June 17, 2017. This facility is secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to BOC amounted to nil and USD6.4 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies were as follows:

17. MURABAHAH PAYABLE

On the loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the BSM promised and committed to provide *Line Facility* to the Company in this kind of *Al-Murabahah* financing with the *limit* or *plafond* amounting to Rp200.0 billion, and were be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and *spare-part* machine. The Company promises and committing to accept the *Line Facility* from BSM and admitted to owe principal amount of money according to the *limit* or *plafond* of financing amounting to Rp200.0 billion.

The term of *Line Facility* agreed by Bank to given to the Company for period of thirty six (36) months since the first disbursement, while the period of financing *Al-Murabahah* is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This *Al-Murabahah* facility started from February 27, 2013.

17. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Pada akad addendum, disepakati penambahan limit sebesar Rp100 miliar, sehingga total limit fasilitas ini menjadi Rp300 miliar. Jangka waktu addendum pembiayaan *Line Facility* ini disepakati sama dengan akad perjanjian sebelumnya yaitu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk addendum penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013. Pada tanggal 26 Februari 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang murabahah masing-masing sebesar USD22,3 juta dan USD21,7 juta.

17. MURABAHAH PAYABLE (Continued)

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100 billion, and total limit of these facilities became Rp300 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed closely with the previous agreement of contract i.e. for thirty six (36) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013. On February 28, 2019, this facility has been extended up to February 28, 2019.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the murabahah payable amounted to USD22.3 million and USD21.7 million, respectively.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dan Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* dan pemberian *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total limit fasilitas sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15). Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,7 juta dan USD9,4 juta.

18. MUSYARAKAH FINANCING

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") and the Company entered into signed agreements of Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility limit amounting to Rp130.0 billion with a maturity period one (1) year. These facilities were used for purchase of raw materials. These facilities are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 8 and 15). On December 20, 2016, these facilities were extended up to March 31, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the musyarakah financing payable to Bank Muamalat amounted to USD9.7 million and USD9.4 million, respectively.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Lokal	14.753	28.412
Impor	5.808	6.871
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>20.561</u>	<u>35.283</u>

19. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Third parties		
Local	14.753	28.412
Import	5.808	6.871
Total trade payables - third parties	<u>20.561</u>	<u>35.283</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	54.823	48.454	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	10.918	-	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>4.675</u>	<u>3.102</u>	Others (each below USD1 million)
Total lokal	<u>70.416</u>	<u>51.556</u>	Total local
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	209	209	Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>93</u>	<u>5</u>	Others (each below USD100 thousand)
Total impor	<u>302</u>	<u>214</u>	Total import
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>70.718</u>	<u>51.770</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>91.279</u>	<u>87.053</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah Indonesia	88.903	77.999	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1.063	7.165	US Dollar
Euro Eropa	730	1.319	European Euro
Yen Jepang	301	272	Japanese Yen
Dolar Singapura	235	284	Singaporean Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>47</u>	<u>14</u>	Others (each below USD 100 thousand)
Total	<u>91.279</u>	<u>87.053</u>	Total

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 4,55% dan 3,00% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Trade payables to related parties represent 4.55% and 3.00% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD7,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD5.4 million and USD7.1 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban restrukturisasi	44.223	27.674
Ongkos angkut	2.597	3.343
Bunga	2.901	3.128
Listrik, air dan gas	2.674	2.592
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	549	548
Total pada nilai nominal	52.944	37.285
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(44.223)	(27.674)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	8.721	9.611

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 24, 25 dan 39).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") dan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas sewa pembiayaan	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(223)	(604)
Bagian Jangka Panjang	51	200

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kurang dari satu tahun	231	622
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	57	201
Total	288	823
Dikurangi: Bagian bunga	(14)	(19)
Neto	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(223)	(604)
Bagian Jangka Panjang	51	200

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontingen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
Restrukturisasi	44.223	27.674
Ongkos angkut	2.597	3.343
Bunga	2.901	3.128
Listrik, air dan gas	2.674	2.592
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 thousand)	549	548
Total at nominal value	52.944	37.285
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55	(44.223)	(27.674)
Net at Amortized Cost	8.721	9.611

Restrukturisasi fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 24, 25 and 39).

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company and PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") and PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years. The balances of lease liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015
Liabilitas sewa pembiayaan	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(223)	(604)
Long-term Portions	51	200

Future minimum lease payments in the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015
Kurang dari satu tahun	231	622
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	57	201
Total	288	823
Dikurangi: Bagian bunga	(14)	(19)
Net	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(223)	(604)
Long-term portion	51	200

Based on the finance lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	47.862	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Export-Import Bank of China	72.050	67.856	The Export-Import Bank of China
PT Bank Central Asia Tbk	22.758	-	PT Bank Central Asia Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	10.095	17.667	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.569	10.149	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.975	19.875	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1.774	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	189	PT Bank MNC Internasional Tbk
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	<u>205.221</u>	<u>163.598</u>	Total long-term bank loans - third parties
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(26.993)</u>	<u>(33.900)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>178.228</u>	<u>129.698</u>	Long-term Portions

b. Pembiayaan Musyarakah

b. Musyarakah Financing

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	<u>7.443</u>	<u>7.249</u>	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)

Rincian pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans and musyarakah financing based on currencies were as follows:

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	191.359	150.587	US Dollar
Rupiah Indonesia	13.862	13.011	Indonesian Rupiah
Total	<u>205.221</u>	<u>163.598</u>	Total

b. Pembiayaan Musyarakah

b. Musyarakah Financing

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah Indonesia	<u>7.443</u>	<u>7.249</u>	Indonesian Rupiah

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta dan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu dua (2) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI telah setuju untuk merubah limit fasilitas KMK menjadi USD85,0 juta dan memperpanjang fasilitas KMK dan CL sampai dengan 23 Januari 2018.

Kemudian, pada tanggal 12 Juni 2014, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar USD34,0 juta *interchangeable* Penangguhan Jaminan Impor sebesar USD85,0 juta dan fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2016. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI juga telah menyetujui untuk merubah limit fasilitas KMKI menjadi USD45,0 juta *interchangeable* dengan fasilitas PJI sebesar USD45,0 juta dan memperpanjang fasilitas ini sampai dengan 23 Januari 2018.

Fasilitas KMKI/PJI tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk Fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada 11 Maret 2016, BRI juga telah setuju untuk memberikan Fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta dan Fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan Fasilitas KMI/PJI yang berlaku sampai dengan 23 Januari 2018.

Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI setuju untuk memberikan fasilitas *Trade Line* kepada Perusahaan sebesar USD41,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Januari 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2014, BRI menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Transaksi Khusus sebesar Rp39,5 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI masing-masing sebesar USD85,0 juta dan USD47,9 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide *Commercial Line* facility amounting to USD30.0 million, and extend the *Working Capital* facility amounting to USD45.0 million for two (2) years from January 23, 2012 up to January 23, 2014. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMK up to USD85.0 million and extended the KMK and CL facility up to January 23, 2018.

Moreover, on June 12, 2014, BRI agreed to provide additional credit facility to the Company in the form of *Working Capital Import (KMKI)* at the amount of USD34.0 million, *interchangeable Deferred Import Guarantee (PJI)* at the amount of USD85.0 million and *Foreign Exchange Line* facility at the amount of USD40.0 million, which are available up to January 23, 2016. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMKI facility at the amount of USD45.0 million *interchangeable* with PJI facility at the amount USD45.0 million and extended this facility up to January 23, 2018.

Those KMKI/PJI facilities are secured by the existing guarantee which has been collateralized by the Company to BRI to secure the existing *Working Capital Credit* facility (while *Foreign Exchange Line* Facility is *clean basis*).

On March 11, 2016, BRI has agreed to provide the Company with the *Bank Guarantee* facility at the amount of USD20.0 million and *Stand By Letter of Credit* at the amount of USD45.0 million *interchangeable* with Facility KMKI/PJI that valid up to January 23, 2018.

On March 11, 2016, BRI agreed to provide *Trade Line* Facility at the amount USD41.0 million to the Company. This facility is valid until January 23, 2018.

On March 21, 2014, BRI agreed to provide *Specific Transaction Credit* Facility at the amount of Rp39.5 billion to the Company for a period of two (2) years. This loan was paid on March 21, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loans to BRI amounted to USD85.0 million and USD47.9 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, peralatan dan asuransi tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada China Eximbank masing-masing sebesar USD72,1 juta dan USD67,9 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi baru kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal yang diklasifikasikan dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BCA masing-masing sebesar USD22,8 juta dan nihil.

**Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia**

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank masing-masing sebesar USD10,1 juta dan USD17,7 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years.

This facility is secured by certain land right, building, machinery, equipment and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to China Eximbank amounted to USD72.1 million and USD67.9 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide new with investment credit facility to the Company at the amount of Rp39.5 billion for the period of 5 (five) years.

In addition, the Company also has a Local Credit facility which was classified from short-term bank loans into long-term bank loans (Note 16).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to BCA amounted to USD22.8 million and nil, respectively.

**Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia**

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD10.1 million and USD17.7 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tegakan pohon milik Sumalindo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro masing-masing sebesar USD9,6 juta dan USD10,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI masing-masing sebesar USD4,0 juta dan USD19,9 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD1,8 juta dan nihil.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Bank MNC menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana Bank MNC setuju untuk mengkonversi fasilitas kredit yang telah diberikan kepada Perusahaan berupa fasilitas *Trade Finance* menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD3,4 juta (Catatan 16).

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank MNC masing-masing sebesar nihil dan USD0,2 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

On September, 30, 2015, Bank Agro has agreed to provide credit investment *refinancing* to Sumalindo at the amount of Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loans to Bank Agro amounted to USD9.6 million and USD10.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an *Investment Credit* facility agreement up to an amount of USD53.0 million which is available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land right, machinery and building owned by the Company and inventory of raw materials and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (*Cross collateral* with other facilities given by BNI) (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to BNI amounted to USD4.0 million and USD19.9 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") has agreed to provide *Fixed Loan* credit facility to the Company at the amount of Rp25.0 billion for the period of 36 (thirty six) months. This facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to Bank Ganesha amounted to USD1.8 million and nil, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On February 18, 2013, the Company and Bank MNC executed an amendment of credit agreement, whereby Bank MNC has agreed to convert the *Trade Finance* facility given to the Company into Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) facility in total amount not exceeding USD3.4 million (Note 16).

This facility is available in the period of three (3) years and secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This loan has been paid on February 22, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to Bank MNC amounted to nil and USD0.2 million, respectively.

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
 JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank
 Panin Syariah Tbk)**

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, saldo utang Pembiayaan Musyarakah kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD7,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 13,00	10,00 - 13,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3,84 - 7,00	4,35 - 7,00	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
 FINANCING (Continued)**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank
 Panin Syariah Tbk)**

On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide *line facility* Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of Musyarakah Financing to Bank Panin amounted to USD7.4 million and USD7.2 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follows:

24. LONG-TERM LIABILITIES

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 39). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term liabilities in various currencies equivalent to US Dollar:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA			Participants in MRA
<i>Tranche A</i>	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	39.711	51.319	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	99.494	98.825	<i>Tranche C</i>
Sub-total	139.205	150.144	Sub-total
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179	13.179	Non-Participants in MRA
Total nilai nominal	152.384	163.323	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	9.845	7.968	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total biaya perolehan diamortisasi	162.229	171.291	Total at amortized cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.119)	(6.863)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	155.110	164.428	Long-term Portion

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)*, dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)* with DBS Bank Limited as *Facility Agent*, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	2016				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	4.642.107	11.580.543	1.912.595.307	86.463.312.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	16.259.146	40.772.152	6.673.343.479	304.415.482.381	Total at Nominal

The details of long-term debts as of December 31, 2016 and 2015 were as follow:

	2015				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	6.040.397	15.068.848	2.488.709.707	112.507.928.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	17.657.436	44.260.457	7.249.457.879	330.460.098.381	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

24. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-(3) month SBI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three (3) months SBI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

As of February 21, 2014, under CAL X, all references to SIBOR have been changed to LIBOR and all references to SBI Rate to be changed to BI Rate.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

25. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 39). Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Wesel Bayar		
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	684.709	742.601
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	<u>38.450</u>	<u>38.450</u>
Total Wesel Bayar	723.159	781.051
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>43.447</u>	<u>36.365</u>
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	766.606	817.416
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(34.437)</u>	<u>(33.427)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>732.169</u></u>	<u><u>783.989</u></u>

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche A*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche A*"). *Wesel Tranche A* jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

24. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C Notes*.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (*proof of debts*) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

25. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 39). The following are the details of the restructured notes payable:

	Notes Payable
	<i>Participants in MRA:</i>
	<i>Secured Company Global Notes</i>
	<i>Non-Participants in MRA</i>
	<i>Total Notes Payable</i>
	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
	<i>Total at Amortized Cost</i>
	<i>Current maturities</i>
	Long-term Portion

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "*Tranche A Notes*"). The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

25. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

25. NOTES PAYABLE *(Continued)*

These *Tranche A* Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to three (3) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

As of February 21, 2014, under CAL X, all reference to SIBOR have been changed to LIBOR and all reference to SBI Rate have been changed to BI Rate.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A* Notes or *Tranche A* Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes (as defined below) and *Tranche B* Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

***Tranche B* Notes**

In line with the MRA, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both referred to the "*Tranche B* Notes"). The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes.

25. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche C

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014 DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan yang mempunyai syarat dan ketentuan yang sama. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada TKF BV bahwa proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan.

Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV sudah tidak berlaku lagi.

25. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014 DBS Bank Limited as Administrative Agent issued a notification letter to all Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes Holders, to exchange the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company which have the same terms and conditions. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued a confirmation to TKF BV that the exchange of Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company have been completed.

With the completion of the exchange, the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV is no longer valid.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan masing-masing pada tanggal 8 Maret 2017 dan 8 Maret 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,09% dan 8,9% per tahun, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015/ 8.09% and 8.9% per annum, in 2016 and 2015, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 53 tahun/ 8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Voluntary resignation rate
Kategori pensiun dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to 55 years	Accelerated retirement category
Tingkat mortalitas	TMI'11	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability for the years 2016 and 2015 were calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 8, 2017 and March 8, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2016	1%	(2.937)	3.292	2016
2015	1%	(2.958)	3.304	2015

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries were exposed to a significant risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, i.e a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.201	41.935	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Employee Benefits Liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	41.935	42.654	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(7.500)	932	<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.480	(241)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(714)	(1.410)	<i>Actual benefits paid</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	2.548	2.005	<i>Current service cost</i>
Kerugian dari pengaruh kurtailmen	(15.474)	(112)	<i>Losses effect of curtailments</i>
Biaya bunga	3.832	3.077	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	417	332	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Penyesuaian selisih kurs	1.177	(4.370)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	<u>(7.500)</u>	<u>932</u>	<i>Net</i>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.749	(2.792)	<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
			<i>Changes in actuarial assumption</i>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyesuaian pengalaman	786	2.371	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	(55)	180	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	<u>3.480</u>	<u>(241)</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	41.935	42.654	<i>Present value of defined benefits obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.548	2.005	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.832	3.077	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	(15.474)	(112)	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.760	(2.804)	<i>Changes in actuarial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	1.192	2.715	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(714)	(1.410)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	1.122	(4.190)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.057	1.930	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.479	3.342	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	2.356	4.146	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	15.570	15.733	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	16.739	16.784	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2016	(37.201)	(1.192)	December 31, 2016
31 Desember 2015	(41.935)	(2.716)	December 31, 2015
31 Desember 2014	(42.654)	(490)	December 31, 2014
31 Desember 2013	(37.532)	(3.478)	December 31, 2013
31 Desember 2012	(51.467)	2.054	December 31, 2012

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of December 31, 2016 and 2015, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.079.051.681	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.527	100	651.679	Total

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.079.051.676	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.522	100	651.679	Total

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perusahaan tidak jadi diselenggarakan berhubung tidak tercapai kuorum yang diperlukan untuk itu. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua diadakan pada tanggal 9 Januari 2014.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2014 ("Rapat kedua") pemegang saham menerima dengan baik dan menyetujui rencana penambahan modal disetor dalam PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") oleh Perusahaan secara bertahap hingga tahun 2016, sampai dengan total modal yang disetorkan oleh Perusahaan sejumlah sekitar USD407,0 juta, serta menerima dengan baik dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan hukum menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan untuk pinjaman Perusahaan kepada bank, lembaga pembiayaan dan/atau pihak lain sebagai pemberi pinjaman baik untuk satu kali transaksi atau lebih, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan untuk menjaminkan seluruh saham milik Perusahaan dalam OKI, baik yang telah ada saat ini maupun yang akan dimiliki dikemudian hari, sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh OKI dari China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki satu (1) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai satu (1) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan Harga Penawaran Rp1.000 per saham, dimana pada setiap tiga (3) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat satu (1) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Per tanggal 23 Maret 2015, seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sudah digunakan untuk setoran modal pada PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada bulan Februari 2015, Oktober 2015 dan Juli 2016 terjadi pelaksanaan waran masing-masing sejumlah 33, 9 dan 5 lembar menjadi saham biasa.

27. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 19, 2013, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of the Company could not be held since the required quorum was not reached. The second Extraordinary General Meeting of shareholders was held on January 9, 2014.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9, 2014 ("Second meeting"), the shareholders have accepted and approved the plan to increase the paid-up capital in PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") by the Company in several stages until year of 2016, the total paid-up capital that will be paid by the Company shall be approximately up to USD407.0 million, and accepted and approved the Directors of the Company to take legal actions for creating a security over all or majority of the Company's assets in relation with the Company's loan to banks, financial institutions and/or other parties as lenders in one or several transactions, including but not limited to the approval for pledging all of the shares of the Company in OKI, whether existing now or subsequently acquired, as collateral for loans obtained by OKI from China Development Bank Corporation.

On June 25, 2014, the Company obtained effective participation from Financial Service Authority (OJK) to carry out Limited Public Offering II (PUT II).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II, whereby any shareholder who holds one (1) common stock which registered in the Register of the Shareholder of the Company on July 8, 2014 at 16.00 WIB, have one (1) HMETD with the offering price of Rp1,000 per share, where every three (3) shares as the result of the execution of HMETD, attached satu (1) Warrant Series II, which given freely as an incentive to the shareholders who exercise their right.

As of March 23, 2015, all funds from Limited Public Offering II (PUT II) were already used for capital payment to PT OKI Pulp & Paper Mills.

In February 2015, October 2015 and July 2016, 33, 9 and 5 warrants were exercised into common stocks, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya (Catatan 34).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD29,2 juta dan USD29,0 juta.

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2015 sebesar USD0,98 juta (setara dengan Rp13,3 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 15 Juli 2016. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD0,1 juta (setara dengan Rp1,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2014 sebesar USD2,02 juta (setara dengan Rp26,7 miliar) atau setara dengan Rp10 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 Juli 2015. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,2 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Produk kertas	925.634	993.382
Produk pengemas dan lainnya	71.268	69.149
Penjualan Neto (Catatan 38a)	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>

28. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya (Note 34).

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD29.2 million and USD29.0 million, respectively.

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounting to USD0,98 million (equivalent to Rp13,3 billion) at Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 15, 2016. These cash dividends were paid on July 29, 2016.

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD0.1 million (equivalent Rp1.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounting to USD2.02 million (equivalent to Rp26.7 billion) at Rp10 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 7, 2015. These cash dividends were paid on July 29, 2015.

Futhermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.2 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

30. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

*Paper products
Packaging products and others
Net Sales (Note 38a)*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	629.603	695.040
Pihak berelasi (Catatan 38a)		
<u>Lokal:</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	359.762	359.907
<u>Ekspor:</u>		
Cabang-cabang APP	577	1.228
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	6.960	6.356
Sub-total	7.537	7.584
Total penjualan - pihak berelasi	367.299	367.491
Penjualan Neto (Catatan 38a)	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>

30. NET SALES (Continued)

The details of sales based on customers are shown below:

Third parties (each below 10% of net)
Related parties (Note 38a)
<u>Local:</u>
PT Cakrawala Mega Indah
<u>Export:</u>
APP Branches
Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total sales - related parties
Net Sales (Note 38a)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	31.012	56.535
Pembelian	419.674	439.836
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	450.686	496.371
Bahan baku pada akhir tahun	(32.657)	(31.012)
Pemakaian bahan baku	418.029	465.359
Tenaga kerja langsung	35.690	32.374
Beban pabrikasi	415.440	452.671
Total beban produksi	869.159	950.404
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	55.003	43.756
Saldo akhir tahun	(29.937)	(55.003)
Beban pokok produksi	894.225	939.157
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	142.267	155.022
Saldo akhir tahun	(149.726)	(142.267)
Beban Pokok Penjualan	<u>886.766</u>	<u>951.912</u>

31. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 38b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 38b).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Pemasok</u>		
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	262.140	339.236
Pihak berelasi (Catatan 38b)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	181.674	226.437
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	138.899	148.107
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	84.917	96.131
Sub-total	405.490	470.675
Total pembelian	667.630	809.911
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(247.956)	(370.075)
Pembelian Bahan Baku	419.674	439.836

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	181.674	226.437
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	138.899	148.107
Total	320.573	374.544

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

Suppliers
Third parties (each below 10% of net sales)
Related parties (Note 38b)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total purchases
Purchase of indirect material and spare parts
Purchase of Raw Materials

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Total

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	2016	2015
Ongkos angkut	23.868	40.031
Komisi	5.547	4.825
Gaji dan upah	4.854	3.812
Administrasi bank	1.671	1.884
Beban kantor (Catatan 38d)	1.299	1.482
Perjalanan dinas	527	749
Penyusutan (Catatan 15)	16	25
Lain-lain	7.162	6.910
Total	44.944	59.718

32. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

Freight
Commission
Salaries and wages
Bank charges
Office expenses (Note 38d)
Traveling
Depreciation (Note 15)
Others
Total

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji dan upah	30.293	14.350
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 38c)	10.837	13.572
Asuransi	1.519	1.981
Beban kantor (Catatan 38d)	1.971	1.580
Perbaikan dan pemeliharaan	941	972
Penyusutan (Catatan 15)	869	798
Perjalanan dinas	394	337
Lain-lain	7.430	4.285
Total	<u>54.254</u>	<u>37.875</u>

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. General and Administrative Expenses

<i>Salaries and wages</i>
<i>Management and professional fees (Note 38c)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office expenses (Note 38d)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 15)</i>
<i>Traveling</i>
<i>Others</i>
Total

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and lease liability.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban bunga kontraktual	44.857	46.249
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(7.605)	(6.063)
Beban Bunga Efektif	<u>37.252</u>	<u>40.186</u>

<i>Contractual interest expense</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Effective Interest Expense

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai	16.399	9.366
Pajak penghasilan	12.561	15.582
Total	<u>28.960</u>	<u>24.948</u>

34. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<i>Value-Added Tax</i>
<i>Income taxes</i>
Total

b. Utang Pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	841	294
Pasal 22	65	78
Pasal 23/26	1.260	1.014
Pajak Pertambahan Nilai	153	-
Total	<u>2.319</u>	<u>1.386</u>

<i>Income taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Value-Added Tax</i>
Total

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2016	2015	
Kini			Current
Entitas Anak	-	(1)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred Taxes
Perusahaan	7.893	13.181	Company
Entitas Anak	(1.122)	(69)	Subsidiaries
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	6.771	13.111	Income Tax Benefit - Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

	2016 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	2015 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.040.791.825	(645.210.228)	Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(78.522.464)	14.737.861	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(126.826.479)	54.558.896	Employee benefit expense
Lain-lain	(107.971.009)	(97.985.455)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga final	(42.889.819)	(71.913.458)	Final interest income
Penghasilan rental final	(1.205.187)	(747.573)	Final rental income
Sewa	(8.056.685)	(8.735.815)	Leasing
Lain-lain	(255.185.881)	(70.180.293)	Others
Estimasi laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	420.134.301	(825.476.065)	Estimated fiscal income (loss) before fiscal loss compensation
Estimasi akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(1.603.618.812)	(885.618.179)	Estimated fiscal loss carry-forward beginning of year
Penyesuaian rugi fiskal	916.166	107.475.432	Adjustment to fiscal loss
Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	(1.182.568.345)	(1.603.618.812)	Estimated Fiscal Loss Carry-forward End of Year

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal tahun 2016 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Akumulasi rugi fiskal	23.249	(5.644)	-	17.605
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.313	(133)	-	1.180
Imbalan kerja	8.354	(1.654)	670	7.370
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.332	(1.518)	-	1.814
Total	36.248	(8.949)	670	27.969
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	52.689	(16.842)	-	35.847
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(16.441)	7.893	670	(7.878)
Entitas anak				
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.995	(1.122)	32	905

34. TAXATION (Continued)

In these consolidated financial statements, the amount of 2016 fiscal loss is based on provision calculations, as the 2016 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as completion date of the consolidated financial statements.

d. Deferred Taxes

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	14.238	9.011	-	23.249	Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.664	(351)	-	1.313	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	8.478	(77)	(47)	8.354	Employee benefits
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	5.270	(1.938)	-	3.332	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	29.650	6.645	(47)	36.248	Total
					<u>Deferred tax liability</u>
					Fixed assets
					Deferred Tax Liability - Net
					Subsidiary
					Deferred Tax Assets - Net

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	59.225	(6.536)	-	52.689	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(29.575)	13.181	(47)	(16.441)	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.066	(69)	(2)	1.995	Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba fiskal selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Tax losses recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable income within a period of five (5) years from when the tax loss was incurred.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp115,8 miliar dan rugi neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 ditetapkan sebesar Rp1,5 triliun.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00029/206/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2010 sebesar Rp3,5 miliar dan laba fiskal Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,2 triliun.

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp91,2 miliar, dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2014 ditetapkan sebesar Rp754,3 miliar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

e. Tax Assessment

On June 17, 2015, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 amounting to Rp115.8 billion and net fiscal corporate loss for fiscal year 2013 amounting to Rp1.5 trillion.

On December 11, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00029/206/10/092/15 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2010 amounting to Rp3.5 billion and net fiscal corporate profit for fiscal amounting to Rp1.2 trillion.

On March 8, 2016, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp91.2 billion and net fiscal corporate profit for fiscal amounting to Rp754.3 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tahun 2016 dan 2015, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 27 September 2016, PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 10 Oktober 2016, SHJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

34. TAXATION *(Continued)*

In 2016 and 2015, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 77 Year 2013 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2016 and 2015, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 27, 2016 PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), a Subsidiary, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On October 10, 2016, the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded as of part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar/dilusian adalah sebagai berikut:

	Laba neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Net Income Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar/Dilusian yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2016	7.653	2.671.404.524	0,0029	2016
2015	1.452	2.671.404.511	0,0005	2015

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The following presents the computation of basic/diluted earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2016 and 2015.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ <i>Currency (in thousands)</i>	Setara Dolar AS/ <i>Equivalent USD</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 672.041.870	50.019	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	EUR 2.607	2.747	European Euro
	Yuan Cina	CNY 16.578	2.390	Chinese Yuan
	Yen Jepang	JPY 14.641	126	Japanese Yen
	Dolar Hong Kong	HKD 676	87	Hong Kong Dollar
	Dolar Singapura	SGD 31	22	Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana				Investment in mutual funds
	Rupiah Indonesia	Rp 10.080.829	750	Indonesian Rupiah

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY	143.311	20.659	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	5.942	6.263	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	2.985	3.667	<i>British Poundsterling</i>
Rupiah Indonesia	Rp	26.628.540	1.982	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	AUD	2.577	1.865	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Canada	CAD	1.239	919	<i>Canadian Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	68.766	591	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	49	34	<i>New Zealand Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	51	14	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Singapura	SGD	7	5	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	15.002.540	1.117	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	20	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.335	<i>Japanese Yen</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.981.002	1.041	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			98.654	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.771.774.148	206.293	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.137.891	61.310	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	44.174	46.556	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	359	248	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	75	55	<i>Australian Dollar</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				<i>Murabahah payable and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.981.000	32.002	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.218.941.224	90.722	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	749	790	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	50.562	434	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	342	236	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	48	35	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD	138	18	<i>Hongkong Dollar</i>

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
 AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
 DOLLAR (Continued)

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Poundsterling Inggris	GBP	5	7	British Poundsterling
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Krone Swedia	SEK	19	1	Swedish Krone
Franc Swiss	CHF	1	1	Swiss Franc
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	76.605	6	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	573.692.334	42.699	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	188	231	British Poundsterling
Yen Jepang	JPY	16.660	143	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	78	82	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	173	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singaporean Dollar
Total Liabilitas			481.897	Total Liabilities
Liabilitas Neto			(383.243)	Net Liabilities

		2015		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Yuan Cina	CNY	747.563	115.124	Chinese Yuan
Rupiah Indonesia	Rp	60.043.372	4.353	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.141	1.247	European Euro
Yen Jepang	JPY	22.640	188	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	576	74	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	7	5	Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana				Investment in mutual funds
Rupiah Indonesia	Rp	209.339.704	15.175	Indonesian Rupiah
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	267.318.088	19.378	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	90.866	13.994	Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	5.676	6.201	European Euro
Yen Jepang	JPY	505.189	4.194	Japanese Yen

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2015		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Poundsterling Inggris	GBP	1.959	2.904	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Australia	AUD	43	32	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	13	9	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.661.008	483	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.190	<i>Japanese Yen</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.017	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>188.569</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.474.103.155	179.346	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.638.064	63.411	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	47.523	51.912	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	714	505	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	63	46	<i>Australian Dollar</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				<i>Murabahah payable and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.972.000	31.169	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.100.462.812	79.772	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.213	1.325	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	49.265	409	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	407	288	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	26	37	<i>British Poundsterling</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Krone Swedia	SEK	25	3	<i>Swedish Krone</i>
Franc Swiss	CHF	1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.927	1	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	2015		
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 641.803.810	46.525	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 265	290	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP 175	259	British Poundsterling
Yen Jepang	JPY 18.526	154	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD 40	5	Hong Kong Dollar
Total Liabilitas		455.463	Total Liabilities
Liabilitas Neto		(266.894)	Net Liabilities

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments i.e. paper products and packaging products. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	2016	2015	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	328.960	349.254	Asia
Afrika	101.602	94.470	Africa
Amerika	63.970	99.804	America
Eropa	59.627	67.242	Europe
Timur tengah	55.679	60.874	Middle east
Lainnya	26.851	26.878	Others
Total Penjualan Ekspor	636.689	698.522	Total Export Sales
Lokal	360.213	364.009	Local
Total Penjualan Neto	996.902	1.062.531	Total Net Sales

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2016	2015
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:		
<u>Penjualan neto:</u>		
Produk kertas	925.634	993.382
Produk pengemas dan lainnya	71.268	69.149
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>
<u>Beban Pokok Penjualan - Neto</u>		
Produk kertas	826.708	888.612
Produk pengemas dan lainnya	60.058	63.300
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>886.766</u>	<u>951.912</u>
<u>Laba Bruto</u>		
Produk kertas	98.926	104.770
Produk pengemas dan lainnya	11.210	5.849
Laba Bruto Konsolidasian	<u>110.136</u>	<u>110.619</u>
<u>Beban Usaha</u>		
Produk kertas	92.107	92.091
Produk pengemas dan lainnya	7.091	5.502
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>99.198</u>	<u>97.593</u>
<u>Laba Usaha</u>		
Produk kertas	6.819	12.679
Produk pengemas dan lainnya	4.119	347
Laba Usaha Konsolidasian	<u>10.938</u>	<u>13.026</u>
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>		
Produk kertas	97%	97%
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>

37. SEGMENT INFORMATION (Countinued)

Information Based on Type of Product:
<u>Net Sales :</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Net Sales
<u>Cost of Goods Sold - Net</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Gross Profit</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Gross Profit
<u>Operating Expenses</u>
Paper products
Packaging products and others
Total Consolidated Operating Expenses
<u>Income from Operation</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Income from Operation
<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Paper products
Packaging products and others
Total

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 36,84% dan 34,59% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 87,54% dan 95,30% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 36.84% and 34.59% of the Company's net sales in 2016 and 2015, respectively. Total raw material purchases (*pulp*) from related parties represent approximately 87.54% and 95.30% of the Company's total *pulp* purchases in 2016 and 2015, respectively.

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 1,18% dan 1,09% dari total penjualan ekspor masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 99,87% dan 98,87% dari total penjualan lokal pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD405,5 juta dan USD470,7 juta pada tahun 2016 dan 2015 atau sekitar 40,68% dan 44,30% dari total penjualan neto. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam "Utang muka Pemasok" (Catatan 9) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 19) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2015, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD9,3 juta dan USD9,5 juta yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 32b).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 2.429 m² pada tahun 2016 dan 2015 dengan uang sewa USD25 per bulan per m² serta jasa pelayanan sebesar USD9,5 per bulan per m² pada tahun 2016 dan 2015.

Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD960,0 ribu dan USD981,96 ribu pada tahun 2016 dan 2015, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 32a). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 1.18% and 1.09% of the Company's export sales in 2016 and 2015, respectively (Note 30). Total local sales through related parties represents approximately 99.87% and 98.87% of the total local sales in 2016 and 2015, respectively (Note 30). The related party receivables as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. In 2016 and 2015, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and other related parties amounting to USD405.5 million and USD470.7 million in 2016 and 2015, respectively, representing approximately 40.68% and 44.30% of the net sales. Balances related to these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 9) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 19) in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD9.3 million and USD9.5 million in 2016 and 2015, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 32b).
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 2,429 m² in 2016 and 2015, respectively monthly rental fee of USD25 per m² and monthly service charge of USD9.5 per m² in 2016 and 2015, respectively.

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD960.0 thousand and USD981.96 thousand in 2016 and 2015, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 32a). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perseroan seluas 578,75 M² untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun.

Total pendapatan sewa untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp350,3 juta (setara dengan USD26,6 ribu).

- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, masing-masing bersaldo USD7,2 juta dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 5 dan 10).

- g. Kompensasi manajemen kunci

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	
Dewan Komisaris	1.058.427	79	2.527.414	183	Board of Commissioners
Direksi	14.427.346	1.074	12.091.344	877	Board of Directors
Total	15.485.773	1.153	14.618.758	1.060	Total

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. On June 20, 2016, the Company has signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 square meters of land and building owned by the Company which will be expired on December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum.

Total rental income for the year 2016 amounted Rp350.3 million (equivalent to USD26.6 thousand).

- f. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD7.2 million and USD22.6 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 5 and 10).

- g. Key management compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai Perusahaan *Holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.

39. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a *standstill* with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated Holding Company for Company and Subsidiaries). This *standstill* declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability entities of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announcement *standstill*, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement ("MRA")* dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi Pre-Effective Date terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang MRA yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam sepuluh *Confirmation and Amendment Letters ("CAL")*, yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
- CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 November 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.
 - CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
 - CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
 - CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
 - CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
 - CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak tanggal 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
 - CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai *Administrative Agent* dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- b. On October 30, 2003, *The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual *Master Restructuring Agreement ("MRA")* with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "*Negotiating Creditors*"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Composition Agreement and Debt Restructuring* previously signed on December 18, 2002.
- c. On December 3, 2004, the *Pre-Effective Date* condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the MRA have been subsequently amended. These amendments were documented in the ten *Confirmation and Amendment Letters ("CAL")*, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and to pursuant a vote of *Negotiating Creditors*) as follows:
- CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.
 - CAL V was executed on January 13, 2006.
 - CAL VI was executed on May 18, 2007.
 - CAL VII was executed on April 5, 2011.
 - CAL VIII was executed on August 15, 2012.
 - CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved.
 - CAL X was executed on February 21, 2014.

On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as *Administrative Agent* and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

39. RESTRUKTURISASI UTANG (*Lanjutan*)

Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih dari pihak terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditur sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas-liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya. Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

Dibawah ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan:

Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A ("Bank One") mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk ("Indah Kiat") dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD21,8 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut.

Promissory notes tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai Penggugat di dalam gugatan.

39. DEBT RESTRUCTURING (*Continued*)

Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility that the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the Company's obligations with respect to certain claims, including the claims set forth below, are uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

Below is the significant litigation and claims involving the Company:

In August 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, Indah Kiat and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk ("Indah Kiat") that, as of April 25, 1998, had a face value of USD16.2 million and USD21.8 million, respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both promissory notes.

The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi untuk *summary judgment* yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan memorandum *Opinion and Order* yang mengabulkan *Summary Judgment* untuk JP Morgan melawan APP. Perusahaan, Indah Kiat, dan APP telah mengajukan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman yang mengabulkan *summary judgment* yang diajukan JP Morgan.

JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut, dan terhadap Keputusan Hakim Brown ini telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat. Seluruh *citations* untuk menemukan aset-aset telah dihentikan.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgment* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*.

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan *summary judgment* kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan aset-aset dari Perusahaan, Indah Kiat dan APP oleh Hakim Ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga prematur.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP mengajukan permohonan *Writ of Certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *Writ of Certiorari* telah ditarik. Sehubungan dengan penarikan permohonan *Writ of Certiorari*, Shenton World Partners menggantikan JP Morgan selaku penggugat.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

On October 14, 2009, Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion for summary judgment against the Company and Indah Kiat.

On April 21, 2010, Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order which granted the summary judgment in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed an appeal against the Honorable Holderman's order granting summary judgment submitted JP Morgan.

JP Morgan issued several citations to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP. The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to postpone the execution of the citations against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to postpone. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals. All citations to discover assets have been dismissed.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of summary judgment with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay.

On February 21, 2013, The Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan summary judgment. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judgment Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's citations to discover assets against the Company, Indah Kiat and APP finding that the appeal was premature.

On June 26, 2013, the Company, Indah Kiat, and APP filed a petition for Writ of Certiorari with the United States Supreme Court to review the Court of Appeal's opinion. On September 17, 2013, the Petition for Writ of Certiorari has been withdrawn. Following withdrawal of the Petition for Writ of Certiorari, Shenton World Partners replaced JP Morgan as plaintiff.

The Company cannot determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigations is not yet final.

41. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim dari pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dan yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Akun	2016		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	750	750	Investment in mutual fund
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	30	30	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	111.685	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	70.614	70.614	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	3.801	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	57.460	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	22.928	22.928	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	136.302	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	403.570	403.570	Total Financial Assets

41. COMMITMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2016 and 2015:

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2016		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	Murabahah payable
Utang murabahah	22.327	22.327	Musarakah financing
Pembiayaan musarakah	9.675	9.675	Trade payables
Utang usaha	91.279	91.279	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	8.721	8.721	Non-current - other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	6.741	6.741	Long-term liabilities:
Liabilitas jangka panjang:			Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	Bank loan
Pinjaman bank	205.221	205.221	Musarakah financing
Pembiayaan musarakah	7.443	7.443	Loans
Pinjaman	162.229	162.229	Notes payable
Wesel bayar	766.606	766.606	
Total Liabilitas Keuangan	1.488.146	1.488.146	Total Financial Liabilities
	2015		
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	15.175	15.175	Investment in mutual fund
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash on hand</u>
Kas	41	41	Loans and Receivables:
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	50.349	50.349	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	80.783	80.783	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.525	2.525	Other current assets
Aset lancar lainnya	260.538	260.538	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	22.784	22.784	Non-current other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	140.738	140.738	
Total Aset Keuangan	572.933	572.933	Total Financial Assets

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2015		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<i>Measured at amortized cost</i>
<u>diamortisasi</u>			<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka pendek	345.557	345.557	<i>Murabahah payable</i>
Utang murabahah	21.745	21.745	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	9.424	9.424	<i>Trade payables</i>
Utang usaha	87.053	87.053	<i>Other payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.134	7.134	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	9.611	9.611	<i>Non-current - other payables - related parties</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	4.739	4.739	<i>Long-term liabilities:</i>
Liabilitas jangka panjang:			<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	804	804	<i>Bank loan</i>
Pinjaman bank	163.598	163.598	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	7.249	7.249	<i>Loans</i>
Pinjaman	171.291	171.291	<i>Notes payable</i>
Wesel bayar	817.416	817.416	
Total Liabilitas Keuangan	1.645.621	1.645.621	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55

Pada tahun 2016 dan 2015, penerapan PSAK No. 55 (Catatan 2t) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

	2016		
	Saldo sebelum		Saldo setelah
	Efek PSAK No. 55/ Balance before	Efek PSAK No. 55/ Effect of PSAK No. 55	Efek PSAK No. 55/ Balance after Effect of PSAK No. 55
	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Beban masih harus dibayar	(52.944)	44.223	(8.721)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(9.692)	1.814	(7.878)
Pinjaman jangka panjang	(152.384)	(9.845)	(162.229)
Wesel bayar	(723.159)	(43.447)	(766.606)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Beban bunga	(44.857)	7.605	(37.252)
Rugi selisih kurs - neto	(7.162)	(14)	(7.176)
Manfaat pajak tangguhan	8.289	(1.518)	6.771

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55

In 2016 and 2015, the implementation of PSAK No. 55 (Note 2t) resulted to the following adjustments:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Accrued expenses
Deferred tax liability - net
Long-term loans
Notes payable
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Interest expense
Loss on foreign exchange - net
Deferred tax benefit

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55 (Lanjutan)

**43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55
(Continued)**

	2015				
	Saldo sebelum Efek PSAK No. 55/ <i>Balance before</i>	Efek PSAK No. 55/ <i>Effect of PSAK No. 55</i>	Saldo setelah Efek PSAK No. 55/ <i>Balance after</i>		
	<i>Effect of PSAK No. 55</i>	<i>Effect of PSAK No. 55</i>	<i>Effect of PSAK No. 55</i>		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Beban masih harus dibayar	(37.285)	27.674	(9.611)	Accrued expenses	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(19.773)	3.332	(16.441)	Deferred tax liability - net	
Pinjaman jangka panjang	(163.323)	(7.968)	(171.291)	Long-term loans	
Wesel bayar	(781.051)	(36.365)	(817.416)	Notes payable	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Beban bunga	(46.249)	6.063	(40.186)	Interest expense	
Laba selisih kurs - neto	21.144	259	21.403	Gain on foreign exchange - net	
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	3.370	3.370	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables	
Manfaat pajak tangguhan	15.049	(1.938)	13.111	Deferred tax benefit	

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD19,5 juta dan USD13,4 juta.

If as of December 31, 2016 and 2015, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2016 and 2015 would have been decrease/increase of approximately USD19.5 million and USD13.4 million, respectively.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,0 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	111.685	50.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.614	80.783	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	2.525	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	260.538	Other current assets
Investasi pada reksadana	750	15.175	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	22.784	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	140.738	Non-current - other receivable - related parties
Total	403.540	572.892	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (*Continued*)

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2016 and 2015, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been lower/higher by approximately USD2.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

2016						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	111.685	-	-	-	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.939	23.045	69	6.561	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	-	-	-	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	-	-	-	57.460	Other current assets
Investasi pada reksadana	750	-	-	-	750	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	-	-	-	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	-	-	-	136.302	Non-current other receivable - related parties
Total	373.865	23.045	69	6.561	403.540	Total
2015						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	50.349	-	-	-	50.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	53.096	15.244	416	12.027	80.783	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.525	-	-	-	2.525	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	260.538	-	-	-	260.538	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.175	-	-	-	15.175	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.784	-	-	-	22.784	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	140.738	-	-	-	140.738	Non-current other receivable - related parties
Total	545.205	15.244	416	12.027	572.892	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following table analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

2016						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Carrying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			1 tahun/ Within 1 year	5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	202.200	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.327	22.327	22.327	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.675	9.675	9.675	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	91.279	91.279	91.279	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	5.430	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	52.944	52.944	52.218	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.741	6.741	6.741	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	223	51	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	205.221	205.221	26.993	169.817	8.411	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.443	7.443	-	7.443	-	Musyarakah financing long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	152.384	152.384	7.119	33.130	112.135	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	723.159	723.159	34.437	162.007	526.715	Notes payable at nominal value
Total	1.479.077	1.479.077	458.642	373.174	647.261	Total
2015						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Carrying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			1 tahun/ Within 1 year	5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	345.557	345.557	345.557	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	21.745	21.745	21.745	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.424	9.424	9.424	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	87.053	87.053	87.053	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.134	7.134	7.134	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	37.285	37.285	36.559	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.739	4.739	4.739	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	804	804	604	200	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	163.598	163.598	33.900	116.805	12.893	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.249	7.249	-	7.249	-	Musyarakah financing long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	163.323	163.323	6.863	50.666	105.794	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	781.051	781.051	33.427	247.579	500.045	Notes payable at nominal value
Total	1.628.962	1.628.962	587.005	423.225	618.732	Total

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman berbunga	1.271.342	1.413.298	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas	937.078	956.119	<i>Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,4</u>	<u>1,5</u>	<i>Debt-to-Equity Ratio</i>

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 26 Januari 2017, PT Bank Victoria International Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp150,0 miliar sampai dengan 28 Januari 2018.
- b. Pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 22 Februari 2018.
- c. Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD10,0 juta, yang berlaku sampai dengan 30 November 2017.
- d. Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Bank ICBC Indonesia telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta kepada Perusahaan sampai dengan 7 Februari 2018.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 26, 2017, PT Victoria International Tbk has agreed to extend the Demand Loan Facility at the amount Rp150.0 billion up to January 28, 2018.
- b. On February 24, 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend Demand Loan Facility at the amount of USD25.0 million, L/C/SKBDN Facility at the amount USD15.0 million and Forex Line facility at the amount of USD1.0 million with notional amount of USD10.0 million that valid until February 22, 2018.
- c. On January 20, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk has agreed to extend Letter of Credit Facility at the amount of USD30.0 million and foreign currency transaction facility at the amount of USD10.0 million, which is valid up to November 30, 2017.
- d. On January 31, 2017, PT Bank ICBC Indonesia has agreed to extend the Letter of Credit (L/C) Revolving Facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million to the Company up to February 7, 2018.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	80	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	42.868	33.413
Reklasifikasi aset sewaan	178	-

47. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	80	-	Addition fixed assets through financial lease
	42.868	33.413	Reclassification asset under construction
	178	-	Reclassification of lease asset

47. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATIONS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to statements and interpretations of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31, "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture."
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, adjustment and revised statements and interpretations.